

**ANTI ILLUMINATI
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Syamsul Ma'arif

NIM 081 1952 021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

ANTI ILLUMINATI DALAM LUKISAN



Syamsul Ma'arif
NIM 081 1952 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni
2015

Proposal Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

ANTI ILLUMINATI DALAM LUKISAN diajukan oleh Syamsul Ma'arif, NIM 081 1952 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2015.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Edi Sunaryo, M.S.
NIP: 195109041981031002

Pembimbing II/Anggota

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP: 197508092003121003

Cognate/Anggota

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP: 197004271999031001

Ketua Jurusan Seni Murni /
Ketua / Anggota

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn
NIP: 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Dra. Suastiwi, M.Des
NIP 195908021988032001



“Karya serta penulisan laporan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua ibu dan bapak yang sangat saya sayangi, tanpa adanya do’a serta jerih payah mereka tugas seperti ini tak akan pernah selesai

Syamsul Ma’arif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, penulis bersyukur serta menyampaikan terimakasih setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan, dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan, hingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni ini.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan tanggung jawab berupa laporan yang dibuat untuk menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini tentu banyak sekali kekurangan baik dalam penulisan maupun dari karya yang disajikan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu meminta bimbingan kepada dosen pembimbing, doa dari orang tua beserta keluarga dan peran serta dari teman-teman yang memberikan masukan sangat berharga. Untuk itu maka perlu mengucapkan terimakasih kepada pihak yang diantaranya adalah :

1. Dr. Edi Sunaryo, M.S. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam Tugas Akhir ini.
2. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis pada sistematika penulisan.
3. Drs. Agus Kamal selaku Dosen Pembimbing yang sebelumnya telah banyak membantu penulis serta memberi banyak pengaruh dan semangat untuk selalu terus bereksplorasi terhadap berbagai kemungkinan yang ada.

4. Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku Cognate, yang memberikan saran dan penajaman konsep sebagai pengetahuan untuk penciptaan karya seni lukis berikutnya.
5. Wiwik Sri Wulandari. S. Sn, M. Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
6. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan kelancaran administratif.
7. Dr. Suastiwi, M. Des. selaku Dekan Seni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Dr. M. Agus Burhan, M, Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta.
9. Dosen Jurusan Seni Murni: Subroto M. Hum, Drs. Sudarisman, Drs. Wardoyo Sugianto, Drs. Agus Kamal, Dra. Nunung Nurdjanti, Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Drs. Andang Suprihadi P., M.S., Drs. Titoes Libert, M. Sn., Drs. Ign. Hening Swasono, M.Sn., Drs. Suwarno, M.Hum, Mikke Susanto, S Sn., M.A., Setyo Priyo Nugroho, M.Sn, Wiyono, S.Sn., M.Sn, Sumaryanto Nurjoko, S.Sn., M.Si, I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A., Dr. Edi Sunaryo, M.S., Drs. Soewardi M.Sn, Drs. AB. Dwiantoro, M.S., Drs. Anusapati, MFA, M. Rain Rosidi, S. Sn, Warsono, S.Sn., M.A., Bambang Witjaksono, M. Sn., Dr. Miftakhul Munir, Agus Yulianto, S.Sn., AC. Andre Tanama, M.Sn dan seluruh staf dosen seni murni yang telah memberikan banyak pelajaran dan berbagi pengalaman kepada penulis baik mata kuliah teori maupun praktik.
10. Terima kasih teramat sangat penulis persembahkan kepada kedua orang tua Bapak Robiyanto dan Ibu Warsiyah yang sangat penulis hormati

berkat doa dan ijin yang diberikan kepada penulis serta dukungan sangat berarti.

11. Kakak - adik Aini Dina dan Asmaul Khusnah,
12. Keponakan Nashih, Ilma, Aam, Neng Am, Kakek - Nenek Mbah ji (almarhum), Mbah Satuka, Mbah Suparmi (almarhum), Kakak ipar Syafiudin Ismail, serta semua keluarga Penulis.
13. Twe Rani Indah Mersita yang sudah 6 tahun lebih memberikan kesabarannya menunggu lama dengan senyuman, kehangatan, serta kasih sayang sehingga semangat tersebut memberikan pengaruh untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Pak Bardi, Pak Karman dan seluruh staf karyawan Seni Murni.
15. Staf karyawan Rektorat, Akmawa, maupun staf karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis untuk mendapatkan beberapa data.
16. Teman-teman Seni Lukis angkatan 2008, Patung angkatan 2008, Grafis 2008, dan semua teman-teman Seni Murni dan Fakultas Seni Rupa.
17. Lukman, Ade, Ajar, Emprit, Asep, Jafin, Heri, Kribo, Akbar, Kukuh, Nopik dan Andra untuk semua nilai persahabatan yang memberikan banyak arti bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
18. Kos - kosan Arjuna dan se – isinya.
19. Komputer tercinta yang telah menemani dalam proses pengerjaan tugas akhir dan atas hiburan gamenya.
20. Muse, atas inspirasi dan alunan musiknya.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada siapapun yang belum penulis sebutkan. Motivasi, serta pengalaman - pengalaman yang berharga tersebut menjadi bekal penulis untuk menyelesaikan tugas berikutnya. Mohon maaf sedalam-dalamnya jika ada hal yang kurang berkenan dalam penulisan ini.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
E. Makna Judul	7
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan	9

B. Konsep Perwujudan	15
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	28
B. Alat	30
C. Teknik	33
D. Tahapan Pembentukan	34
BAB IV TINJAUAN KARYA	42
BAB V PENUTUP	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
A. Data Diri dan Foto	68
B. Poster dan Katalog	71

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar Acuan

Gambar 01. <i>The secret of dajjal</i>	13
Gambar 02. <i>Muse, black holes & revelations</i>	20
Gambar 03. Buku <i>the secret of dajjal</i> dan <i>angels and demonds</i>	21
Gambar 04. Rembrandt van Rijn	22
Gambar 05. Bioskop 3D	24
Gambar 06. Chuck Close	25
Gambar 07. Chuck Close, <i>big self-portrait</i>	26
Gambar 08. Video Game <i>Crysis 3</i>	27

B. Foto Proses Pembuatan Karya dan Persiapan Bahan

Gambar 09. Cat minyak Maimeri dan Rembrandt	29
Gambar 10. <i>Varnish</i> Maimeri	29
Gambar 11. Kuas	31
Gambar 12. <i>Guntecker</i>	32

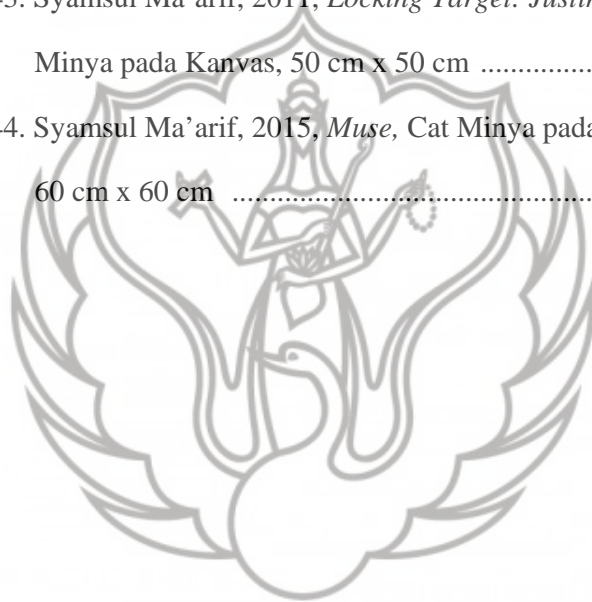
Gambar 13. Pisau palet	32
Gambar 14. Kacamata 3D	33
Gambar 15. Pembuatan objek pendukung karya	35
Gambar 16. Pembuatan garis skala	36
Gambar 17. Pengeditan <i>Cropping</i>	36
Gambar 18. Pengeditan memberi efek 3D	37
Gambar 19. Foto acuan setelah dicetak	38
Gambar 20. Proses melukis 1	38
Gambar 21. Proses melukis 2	39
Gambar 22. Proses melukis 3	39
Gambar 23. Hasil jadi lukisan	40
Gambar 24. Proses berkarya	40

C. Karya Tugas Akhir

Gambar 25. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>We Have to Unify</i> , Cat Minyak pada Kanvas, 50 cm x 60 cm	43
Gambar 26. Syamsul Ma'arif, 2011, <i>I Don't Trust Your Theories</i> , Cat Minya pada Kanvas, 80 cm x 80 cm	44

Gambar 27. Syamsul Ma'arif, 2014, <i>Important People</i> , Cat Minya pada Kanvas, 80 cm x 60 cm	45
Gambar 28. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>They Will Not Control Us!</i> , Cat Minya pada Kanvas, 60 cm x 80 cm	46
Gambar 29. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Fox TV</i> , Cat Minya pada Kanvas, 60 cm x 80 cm	47
Gambar 30. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Baphomet</i> , Cat Minya pada Kanvas, 80 cm x 60 cm	48
Gambar 31. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>All Seeing Eye</i> , Cat Minya pada Kanvas, 60 cm x 50 cm	49
Gambar 32. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>11 September</i> , Cat Minya pada Kanvas, 50 cm x 60 cm	50
Gambar 33. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Entangled</i> , Cat Minya pada Kanvas, 60 cm x 60 cm	51
Gambar 34. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Bomb</i> , Cat Minyak pada Kanvas, 60 cm x 60 cm	52
Gambar 35. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Bang!</i> , Cat Minyak pada Kanvas, 60 cm x 80 cm	53
Gambar 36. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Destroy</i> , Cat Minya pada Kanvas, 60 cm x 80 cm	54
Gambar 37. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Crzzz...</i> , Cat Minya pada Kanvas, 80 cm x 60 cm	55
Gambar 38. Syamsul Ma'arif, 2014, <i>I'll Shoot You</i> , Cat Minya pada Kanvas, 80 cm x 60 cm	56
Gambar 39. Syamsul Ma'arif, 2014, <i>Locking Target: All Seeing</i> , Cat	

Minya pada Kanvas, 80 cm x 60 cm	57
Gambar 40. Syamsul Ma'arif, 2011, <i>Locking Target</i> , Cat Minya pada Kanvas, 100 cm x 80 cm	58
Gambar 41. Syamsul Ma'arif, 2014, <i>Do Not Allow the Eye Fool the Mind</i> , Cat Minya pada Kanvas, 80 cm x 80 cm	59
Gambar 42. Syamsul Ma'arif, 2011, <i>Locking Target: Lady Gaga</i> , Cat Minya pada Kanvas, 50 cm x 50 cm	60
Gambar 43. Syamsul Ma'arif, 2011, <i>Locking Target: Justin Bieber</i> , Cat Minya pada Kanvas, 50 cm x 50 cm	61
Gambar 44. Syamsul Ma'arif, 2015, <i>Muse</i> , Cat Minya pada Kanvas, 60 cm x 60 cm	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lukis adalah karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata dan dinikmati keindahannya. Kesannya dengan mengolah konsep garis, volume, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa murni mengacu pada karya-karya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Medium lukisan bisa berbentuk apa saja, seperti kanvas, kertas, papan bisa dianggap sebagai media lukisan. Alat yang digunakan juga bermacam-macam, dengan syarat bisa memberikan imaji tertentu kepada media yang digunakan.

Melukis dengan mendengarkan musik adalah aktivitas yang sangat erat dilakukan saat melukis. Muse band asal Inggris yang mengusung lagu rock adalah group band favorit yang lagu-lagunya sering penulis dengarkan hampir setiap hari. Baru mengenal lagu Muse kira-kira tahun 2006 pertengahan kelas dua Sekolah Menengah Atas di Surabaya. Itu pun mengetahui dari seorang teman sekelas dengan sumringah menunjukkan lagu yang berjudul Hysteria. Pertama kali mendengar lagunya merasa bahwa permainan bermusiknya sangat aneh, susah diterima. Mungkin karena terlahir didesa yang sebelumnya

hanya mendengarkan musik pop Indonesia. Tapi dengan dirilisnya *single Starlight* pada September 2006 membukakan mata dan memberi karya-karya Muse kesempatan kedua. Hasilnya, satu tahun pertama lumayan sering memutar lagu Muse untuk teman bersantai, tahun selanjutnya memasuki tahap ketagihan, tahun berganti tahun hingga sekarang.

Sebelumnya memang sudah menyimpan banyak respect terhadap Muse atas keberanian dan gaya khasnya dalam bermusik. Meski Muse sering melakukan eksperimen atas karya-karyanya, namun ciri khas yang sungguh Muse sekali di setiap lagu yang mereka hasilkan masih mampu dirasakan. Makna-makna lirik yang terkandung dalam lagunya sangat menarik untuk dipahami. Untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan.

Bermula dari suka mendengarkan lagu-lagu karya grup band Muse asal Inggris, penulis ingin mencari arti dari beberapa lagunya di media online yang ternyata di dalam arti lagunya banyak mengkritik tentang *illuminati* meskipun tidak secara langsung mengungkapkannya dalam lagu. Seperti sebaik lagu yang berjudul *Uprising* karya Muse.

They will not Force Us
 (Mereka takkan lagi memaksa kita)
They will stop Degrading Us
 (Mereka akan berhenti menghinakan kita)
They will not Control Us
 (Mereka takkan lagi mengendalikan kita)
We will be Victorious...
 (Kita akan menang...)¹

¹ Muse, *Lagu: Uprising Album: The Resistance*, (UK: Warner Bros Records, 2009)

Uprising menurut bahasa adalah persamaan kata dari pemberontakan. Dari arti lagu Muse tersebut menurut penulis bahwa lirik itu menganjurkan untuk bersatu dan beridiri melawan mereka (*illuminati*). *Illuminati* menargetkan untuk menjadi yang terkuat diantara orang banyak, mengendalikan orang, dan tidak memberikan kebebasan, kekayaan, dan seterusnya. Maka jika melawan bersama dan bersatu kita akan menang. Itu adalah sebuah interpretasi yang dapat dibuat dari potongan lirik lagu Muse. Karena beberapa lagu Muse termasuk lagu tersebut semakin ingin mencari tahu tentang *illuminati*.

Dari sini lah terinspirasi untuk mengangkat tema “Anti *Illuminati* dalam Lukisan”. Karena terinspirasi dalam beberapa lagu Muse banyak mengungkapkan perlawanan, yang dimaksud perlawanan terhadap organisasi rahasia para penganut *illuminati*. Bentuk “Perlawanan” diatas penulis kurang setuju karena misi buruk *illuminati* terhadap dunia. Setelah mengetahui tentang misi buruk *illuminati* menurut penulis sangat penting divisualkan untuk menyampaikan pesan dari buruknya *illuminati* pada masyarakat luas dalam bentuk lukisan.

B. Rumusan Masalah

Proses berkesenian adalah sesuatu hal yang dilakukan oleh banyak orang dan karya seni lahir dalam diri pribadi untuk senantiasa mengekspresikan sebuah ide serta gagasan seorang seniman. Gagasan itu mendapat pengaruhnya dari luar berdasarkan pengalaman yang dibentuk oleh pikiran serta diaplikasikan menjadi sebuah karya seni dengan bentuknya yang bermacam-macam. Menurut tokoh pendidikan Seni Indonesia yang terkemuka, Soedarso S.P., dari kacamata beliau berpendapat:

Karya seni adalah hasil imajinasi manusia yang secara kreatif menerangkan, memahami, dan menikmati hidup berdasarkan kemampuan khusus yang terdapat pada manusia dalam pemahaman tentang symbol dalam bentuk dan arti secara fisik. Karya seni merupakan bentuk tersendiri yang diberikan langsung bagi persepsi. Karya Seni memiliki bentuk yang khusus karena seakan-akan melebihi perwujudan visualnya yang sesungguhnya dengan kata lain tanpa menjadi objek yang praktis seperti aslinya, tetapi menyajikan bagi penontonnya lebih dari pada susunan faktualnya.²

Rumusan penciptaan disini adalah suatu rangkaian panjang yang berkembang dari dunia luar ke dalam diri penulis. Dalam tahap awal proses penciptaan karya, terinspirasi dari mendengarkan lagu-lagu Muse kemudian menterjemahkan lirik lagunya dalam Bahasa Indonesia dan mendalami makna dari lirik-lirik tersebut yang berhubungan dengan *illuminati*, dan kemudian berlanjut pada timbulnya minat serta keinginan untuk menciptakan karya yang terinspirasi dari lirik tersebut. Pemilihan tersebut dilakukan atas dasar adanya kesamaan kejadian yang terjadi antara makna lirik lagu dengan pengalaman

² S.K. Ianger, *Problematika Seni*, (Bandung: Sunan Anbu Press, 2006), p. 142

pribadi, untuk itu maka secara singkat dan jelas semuanya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana anti *illuminati* itu menarik untuk divisualkan?
2. Bentuk apa yang tepat untuk memvisualkan anti *illuminati*?
3. Bagaimana merepresentasikan anti *illuminati* dalam lukisan?

C. Tujuan dan Manfaat

Perkembangan kesenian untuk saat ini sudah semakin maju, perkembangan tersebut menyebabkan tema yang mendasari kelahiran karya seni juga berkembang. Tema yang diangkat tidak lagi melukiskan alam visual yang ditangkap oleh panca indera mata saja tetapi juga hal-hal yang bersifat ideal, dengan karyanya seorang seniman bisa berkomunikasi dan menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada orang lain.

Meskipun tema yang penulis ambil terinspirasi dari sebuah lirik lagu namun makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut juga mulai atau bahkan sedang terjadi pada peradaban sekarang ini, tentunya dengan melihat makna dari “sisi lain” atau kacamata persepektif penulis. Oleh sebab itu, tujuan dan manfaat mengangkat lirik lagu ini sebagai ide penciptaan adalah:

Tujuan

1. Untuk mengetahui tentang anti *illuminat*.
2. Untuk mencari bentuk yang bisa mewakili.
3. Untuk mempresentasikan anti *illuminati* dalam lukisan dengan teknik realis.

Manfaat

1. Penciptaan karya seni lukis dengan tema anti *illuminati* untuk menambah pengetahuan tentang adanya suatu kejadian atau kegiatan yang benar-benar terjadi saat ini yang ternyata tanpa disadari atau tidak *illuminati* sedang menjajah saat ini melalui cara "halus" agar mengikuti mereka.
2. Penciptaan karya seni lukis ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang adanya *illuminati*, karena tanpa adanya pengetahuan bisa saja apa yang dilakukan dan sukai merupakan salah satu cara *illuminati* untuk menarik dan memujanya, karena organisasi ini memiliki misi yang buruk pada dunia.

D. Makna Judul

Untuk membatasi terjadinya perluasan makna mengenai judul laporan ini maka perlu adanya batasan penafsiran yang ingin disampaikan agar tidak terjadi salah pengertian, maka tiap kata dalam judul laporan akan didefinisikan sebagai berikut:

Anti

Anti menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tidak setuju; tidak suka; tidak senang.³

Illuminati

Illuminati adalah kelompok persaudaraan rahasia yang sangat tertutup. Istilah *Illuminati* berasal dari bahasa latin, *Illuminatus*, yang berarti “tercerahkan”. Arti “tercerahkan” dari istilah *Illuminati* tadi mengacu pada Lucifer “pembawa cahaya” (Makow, 2012:140). Menurut keyakinan umat kristen dalam alkitab Yesaya disebutkan Lucifer (sebutan Iblis sebelum keluar dari surga) dikeluarkan dari surga seperti cahaya yang jatuh dari langit.⁴

Lukisan

Suatu bentuk seni visual pada bidang datar (dua dimensi).Merupakan hasil pengolahan berbagai unsur seni, seperti bentuk, warna, bidang, atau

³ <http://kbbi.web.id/>

⁴ Maya Amellia, *Simbolisasi Illuminati Pada Video Klip Lady Gaga*, (eJournal Ilmu Komunikasi, 2013), p. 7

garis. Unsur tersebut tersusun dalam suatu harmoni, sehingga melahirkan keindahan khas yang disebut keindahan seni lukis..⁵

Setelah semua judul diuraikan secara definitif maka dengan demikian pengertian judul “Anti Illuminati dalam Lukisan” adalah ingin mentransformasikan bentuk perlawanan atau tidak suka terhadap visi dan misi *illuminati* secara visual dengan gagasan dan imajinasi dalam karya seni lukis secara realis.



⁵ Bambang Bujono dan Wicaksono Adi, *Seni Rupa Indonesia: dalam Kritik dan Esai*, (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2012), p.440